



**PENGARUH TAYANGAN TELEVISI POLITICTAINMENT PADA  
PERSEPSI DAN KEHENDAK POLITIK KHALAYAK**

Diajukan Sebagai Salah Satu Syarat  
Untuk Memperoleh Gelas Magister Sains (M.Si)  
Bidang Komunikasi Politik  
Pada Program Pasca Sarjana Paramadina  
Universitas Paramadina

Oleh:  
**PRABU REVOLUSI**  
(215122004)

**POLITICAL COMMUNICATION  
PARAMADINA GRADUATE SCHOOL OF COMMUNICATION  
PROGRAM PASCA SARJANA UNIVERSITAS PARAMADINA  
2017**

## **Pernyataan Keaslian Tesis**

Nama : Prabu Revolusi  
NIM : 215122004  
Fakultas : PGSC  
Kelas : Political Communication

Menyatakan bahwa tesis dengan judul “PENGARUH TAYANGAN TELEVISI POLITICTAINMENT PADA PERSEPSI DAN KEHENDAK POLITIK KHALAYAK” merupakan murni karya ilmiah saya sendiri dan bukan merupakan hasil plagiarisme. Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya, semoga bermanfaat sebagaimana mestinya.

Jakarta, 19 Juli 2017

Prabu Revolusi

## Lembar Persetujuan Tesis

Nama Mahasiswa : Prabunindya Revta Revolusi  
NIM : 215122004  
Kekhususan : Paramadina Graduate School of Communication  
Konsentrasi : Political Communication  
Judul Tesis : Pengaruh Tayangan Televisi Politictainment Pada Persepsi dan Kehendak Politik Khalayak  
Tanggal Disetujui : July 2017

Pembimbing Tesis,



**(Abdul Malik Gismar, Ph.D)**

# Lembar Pengesahan Tesis

## Panitia Sidang Ujian Tesis Program Pascasarjana Universitas Paramadina

Tanggal Sidang : 21 Juli 2017  
Nama : Prabunindya Revta Revolusi  
NIM : 215122004  
Judul Tesis : Pengaruh Tayangan Televisi Politictainment Pada Persepsi dan  
Kehendak Politik Khalayak

Ketua Sidang

(Dr. Suraya, M.Si, M.M)

Pembimbing



(Abdul Malik Gismar, Ph.D)

Penguji I



(Putut Widjanarko, Ph.D)

## Abstraksi

Program televisi berita politik semakin berkembang di Indonesia. Tema dan pengemasannya sudah semakin berani, kritis, lugas dan kreatif. Berita politik tak saja hanya disajikan dalam bentuk dialog normatif, tetapi juga berani menggunakan pengemasan yang menggelitik, humor, memancing perdebatan yang riuh hingga pesan satir. Berita politik yang menggunakan unsur hiburan dalam pengemasannya disebut sebagai *Politictainment*. Saat ini berbagai program *Politictainment* hadir menghiasi layar televisi berita. Pengemasan politik yang menghibur ini bagi ruang redaksi adalah sebuah keniscayaan, untuk berebut persaingan rating dan share antara televisi berita. Kenyataannya, tayangan *Politictainment* memang lebih disukai khalayak, karena lewat cara ini politik dinilai lebih mudah dipahami, menghibur dan menayangkan. Ruang redaksi ketika memproduksi program tayangan politik, termasuk tayangan *Politictainment*, selain untuk menjawab persaingan industri, selalu menyertakan tujuan idealisnya, yaitu untuk membuat khalayak lebih tertarik dalam memahami dan meningkatkan partisipasi politik. Namun pertanyannya adalah, apakah dengan meningkatnya ketertarikan publik terhadap *Politictainment* maka serta merta juga akan memberikan pengaruh positif terhadap kesadaran dan sikap berpolitik khalayak di Indonesia. Apakah tujuan idealis program berita politik untuk meningkatkan kesadaran dan sikap politik khalayak berhasil dicapai melalui produksi program *Politictainment*.

Eksperimen dilakukan terhadap 44 responden usia muda (15 – 30 tahun) yang memberikan penilaiannya lewat angket skala Likert. Dari hasil analisa uji T untuk membandingkan *mean* yang mengukur skala persepsi dan kehendak responden pada setiap kategori, didapatkan bahwa tayangan *Politictainment* memang meningkatkan pengetahuan responden pada suatu topik politik, namun juga berpengaruh dalam mengurangi persepsi dan kehendak positif politik khalayak. Setelah menyaksikan tayangan *Politictainment*, rata-rata responden memiliki persepsi dan kehendak politik yang semakin negatif. Semakin tinggi *mean* sikap awal dari persepsi dan kehendak politik responden, semakin tinggi juga pergeseran *mean* persepsi dan kehendak politik responden ke arah yang lebih negatif.

## Abstract

Indonesia has seen a significant and rapid growth in political news programs as they are packaged in bolder, more critical, straightforward and creative ways. Nowadays, not only are they being presented through normative dialogues, but also provides its audience the exposure of comedy and satirical humor, allowing viewers to be informed while being entertained. Political news that uses the element of entertainment in its packaging has thus earned its own name - Politictainment. Our television has been - and continues to be - an important source of political information for many Indonesians, especially in the form of Politictainment. This new culture of entertaining politics has been made as a necessity within newsrooms, triggering them to compete with each other for higher ratings and shares in this much-coveted industry. In fact, studies have shown that more viewers now obtain their political knowledge from this non-traditional method as they are easier to digest and understood.

Stretching from newsrooms to news studios, producing Politictainment has become the new answer to claiming victory against each other in the industry, while striving to include idealistic goals and at the same time, triggering more interest of the audience on political knowledge and participation. However, questions are starting to emerge - whether political news that gain more interest through entertainment has indeed demonstrated positivity and awareness on the importance of politics in Indonesia, or has it merely generated potential adverse effects?

Experiments were conducted on 44 young respondents (15-30 years old) who gave their opinions through a Likert scale questionnaire. Results of the T test analysis that compared their perception scale and willingness in each category revealed that Politictainment has in fact increased the average respondents' knowledge in politics. However, it also created adverse effects such as higher levels of cynicism and distrust about the political system.

Studies have shown that while those high in political knowledge are generally unaffected by this entertaining method, those less politically knowledgeable showed greater volatility and distrust in their political evaluations. Therefore, while there is no doubt that Politictainment deviate from legitimate political discourse, it also causes increasing negativity in the country's political system.

# Daftar Isi

Pernyataan Keaslian Tesis .....	ii
Lembar Persetujuan Tesis .....	iii
Lembar Pengesahan Tesis.....	iv
Abstraksi .....	v
Abstract.....	vi
Daftar Isi .....	vii
Daftar Gambar .....	x
Daftar Tabel .....	xi
BAB 1. PENDAHULUAN .....	1
Wajah Berita Politik Televisi Indonesia .....	1
1.1 Mengapa Politik Perlu Menghibur? .....	2
1.2 Talkshow Politik Menang PGA .....	6
1.3 Talkshow Politik dengan Hiburan (Politictainment) .....	9
BAB 2. KAJIAN TEORI dan RUMUSAN MASALAH .....	17
Pemikiran Politictainment dan Permasalahannya.....	17
2.1 Transformasi Pemrograman Televisi Talkshow Politik .....	17
2.2 Definisi Debat dan Talkshow Media .....	19
2.3 Penelitian Mengenai <i>Newstainment</i> dan <i>Politictainment</i> .....	21
2.4 Teori-teori Komunikasi Klasik dan Moderate melihat <i>Politictainment</i> .....	23
2.5 Teori Alasan Tindakan ( <i>Theory of Reasoned Action</i> ) Melihat Politictainment.....	27
2.6 Rumusan Masalah.....	30
2.7 Identifikasi Masalah.....	30
2.8 Tujuan Penelitian .....	31

2.9	Manfaat Penelitian .....	31
BAB 3. METODOLOGI PENELITIAN .....		32
Mengukur Pengaruh Politictainment Pada Kehendak Politik Khalayak .....		32
3.1	Pendekatan Penelitian .....	32
3.2	Metodologi Penelitian.....	33
3.3	Pendekatan Eksperimen .....	34
3.4	Desain Penelitian Ekperimen.....	37
3.5	Proses Penelitian Ekperimen.....	38
3.6	Teknik Analisa Data .....	49
3.7	Keterbatasan Penelitian.....	53
BAB IV. HASIL PENELITIAN dan DISKUSI .....		55
Dilema Politictainment dan Politicnontainment .....		55
4.1	Gambaran Responden Penelitian .....	55
4.3	Hasil Eksperimen Responden Kelompok Eksperimen .....	59
4.4	Hasil Uji T Setiap Kategori Sikap Awal dan Sikap Akhir dari Kelompok Kontrol dan Kelompok Eksperimen.....	62
4.5	Hasil Eksperimen Sikap Awal Seluruh Responden Mengenai Berita Politik di Indonesia.....	67
BAB V. PEMBAHASAN.....		71
Pengaruh Politictainment Untuk Demokrasi .....		71
5.1	Eksperimen Mengenai Pengaruh Tayangan Berita Politik Pada Persepsi dan Kehendak Politik Khalayak .....	71
5.2	Dampak Politictainment Untuk Demokrasi .....	74
5.3	Persepsi Khalayak Pada Politictainment.....	77
5.4	Waktunya Ruang Redaksi Merubah Persepsi Produksi Tayangan Berita Politik.....	79
BAB VI. KESIMPULAN DAN SARAN .....		81



Kompromi Industri Berita Televisi.....	81
6.1 Kesimpulan .....	81
6.2 Saran .....	83
Daftar Pustaka.....	86
Lampiran-Lampiran .....	88

## Daftar Gambar

Gambar 1 Dialog Politik News Buletin Prime Time News Metro TV .....	3
Gambar 2 Dialog Magazine Insight With Desi Anwar di CNN Indonesia.....	4
Gambar 3 Sujiwo Tejo Berbicara Tentang Mafia Migas di ILC TvOne .....	10
Gambar 4 Tayangan Sentilan Sentilun Metro TV .....	11
Gambar 5 Tayangan DEBAT di TvOne .....	12
Gambar 6 Tayangan A1 Setengah di Trans7 .....	12
Gambar 7 The Daily Show with Jon Stewart.....	14
Gambar 8 Shaun Micallef Dalam Shaun Micallef's Mad As Hell.....	15
Gambar 9 Tayangan Today's Dialogue Membahas Pilpres 2014 di Metro TV.....	17
Gambar 10 Tayangan Kupas Tuntas Membahas Topik Bongkar Susuk.....	18
Gambar 11 Salah Satu Promo Teaser ILC di TVOne.....	19
Gambar 12 Theory Reasoned Action Melihat Peran Tayangan Politik.....	28
Gambar 13 Desain Penelitian.....	40
Gambar 14 Social Research Methods: Qualitative and Quantitative Approach.....	42
Gambar 15 Tayangan CNN Indonesia Prime Episode Patgulipat Proyek E-KTP.....	47
Gambar 16 Tayangan Mata Najwa Episode Jejak Kasus E-KTP .....	48
Gambar 17 Grafik Pergeseran Mean Setiap Norma Kategorisasi Kelompok Kontrol .....	58
Gambar 18 Grafik Pergeseran Mean Setiap Norma Kategorisasi Kelompok Eksperimen .....	61
Gambar 19 Salah Satu Meme Dengan Gambar Presiden Jokowi.....	75
Gambar 20 Salah Satu Meme Dengan Gambar Anggota DPR Fahri Hamzah.....	76